

## UMKM Salatiga Difasilitasi Tambahan Modal

**SALATIGA (KR)** - Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Salatiga bakal mendapatkan fasilitas kredit usaha rakyat daerah (Kurda). Bunga Kurda lebih rendah dari bunga KUR nasional. Ketua DPRD Salatiga, Dance Ishak Palit mengatakan kerja sama ini dilakukan dengan Perumda BPR Bank Salatiga. Perumda BPR Bank Salatiga menurut Dance diberi penyertaan modal sebesar Rp 2 miliar pada APBD 2022.

Dari penyertaan tersebut, 30 persen dari jumlah penyertaan modal dialokasikan untuk Kurda. "Dana Kurda bukan hibah melainkan pinjaman bergulir untuk UMKM yang memenuhi syarat mendapatkan kredit tambahan modal," jelas Dance Ishak Palit kepada KR, Sabtu (20/11). Mengenai jumlah kredit, besarnya antara Rp 5 juta dan Rp 20 juta per UMKM. Sedangkan yang melakukan survei pihak perbankan didampingi dinas teknis pengelola UMKM. Direktur Utama Perumda BPR Bank Salatiga, Darto Supriyadi membenarkan pemberian Kurda ini kepada UMKM di tahun 2022. "Kami akan mengelola dengan baik dan survei sesuai dengan standarisasi perbankan. Kami akan menolak UMKM 'abal-abal' agar Kurda ini tepat sasaran," kata Darto Supriyadi. Sementara jumlah UMKM di Salatiga dari data di Dinas Koperasi dan UMKM sampai November 2021, kurang lebih 14.440. (Sus)

## Waspada! Potensi Bencana Hidrometeorologi



KR-Sri Warsiti

**Bupati Klaten mengukuhkan Forum Pengurangan Risiko Bencana.**

**KLATEN (KR)** - Wilayah Kabupaten Klaten berpotensi bencana alam khususnya bencana hidrometeorologi seperti banjir, angin kencang, dan tanah bergerak. Datangnya musim penghujan bisa meningkatkan potensi bencana dan risikonya. Sehubungan hal tersebut, Bupati Klaten Sri Mulyani, Minggu (21/11) minta seluruh masyarakat untuk lebih waspada. Puncak musim hujan diperkirakan akan terjadi di awal tahun 2022.

"Untuk penanggulangan kebencanaan dibutuhkan gotong royong, dan sinergitas semua pihak. Mungkin saat ini kondisinya relatif aman, namun semua pihak tidak boleh terlena," kata Sri Mulyani. Dikemukakan dalam upaya penanggulangan dan pengurangan risiko bencana dibutuhkan partisipasi semua pihak. "Penanggulangan dan penanganan bencana bukan hanya tanggung jawab pemerintah, atau TNI/Polri saja, atau BPBD saja. Namun butuh peran serta semua pihak dan tanggung jawab semua pihak, saling gotong royong dan bahu membahu," jelas Sri Mulyani.

Sebelumnya, Sri Mulyani juga telah mengukuhkan Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) Kabupaten Klaten. Pengukuhan tersebut menjadi salah satu langkah serius Pemkab Klaten dalam menanggulangi bencana. Pengukuhan FPRB Klaten masa bakti 2021-2024 digelar di kawasan Rawa Jombor, Desa Krakitan, Bayat, Jumat (19/11). Setelah pengukuhan FPRB Kabupaten Klaten dilanjutkan gotong royong membersihkan sekitar Rawa Jombor, ditandai dengan pemukulan kentongan oleh Bupati Klaten dan jajaran pejabat Pemkab Klaten. (Sit)

## Wonosobo-Banjarnegara Perkuat Sinergi

**WONOSOBO (KR)** - Kawasan wisata Dataran Tinggi Dieng tidak sekadar memiliki keindahan alam, tetapi juga memiliki berbagai keragaman kesenian dan kekayaan kebudayaan, baik terkait arkeologi, geologi, maupun vulkanologi. Hal itulah yang menjadi alasan Wakil Bupati (Wabup) Wonosobo Muhamad Albar menginisiasi adanya percepatan pembentukan Geopark Dieng, sehingga bisa memberikan manfaat lebih di sektor pariwisata, kesenian-kebudayaan, maupun pendidikan terutama pengetahuan tentang sejarah kebudayaan maupun ilmu bumi.

"Selama ini pembentukan Geopark Dieng yang digagas sejak 2015 terkesan agak lambat. Kami mendorong agar pembentukannya bisa dipercepat," ungkap Wabup Wonosobo Muhamad Albar dalam Sosialisasi Aspiring Menuju Geopark Dieng di Pendopo Kecamatan Kejajar, Sabtu (20/11). Wabup berharap, setelah melalui berbagai tahapan sosialisasi dan FGD, masyarakat nantinya memiliki pemahaman tentang Geopark Dieng. Selanjutnya tinggal ditindaklanjuti dengan penyusunan masterplan dan rencana aksi daerah, sehingga progres pentahapannya jelas dan bisa segera diimplementasikan. Pihaknya yakin, setelah Geopark Dieng terbentuk, ke depannya bisa membuat daya tarik wisata di Dieng lebih menarik. Namun perlu diingat adalah dalam pembentukan Geopark tetap memperhatikan konservasi lingkungan hidup, serta bisa mensejahterakan masyarakat. (Art)



KR-Ariswanto

**Wabup Wonosobo ketika memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya Geopark Dieng.**

## Nelayan Waduk Gajah Mungkur Terima Bantuan Peralatan

**WONOGIRI (KR)** - Usaha wisata dan kuliner mengalami penurunan drastis sejak pandemi Covid-19 sejak awal tahun 2020 dan berdampak terhadap penurunan omset nelayan keramba jaring apung (KJA) di Waduk Gajah Mungkur Wonogiri.

Selain penurunan omset akibat kunjungan wisata kuliner yang menurun, para nelayan KJA juga mengalami kesulitan saat terjadi musim kemarau karena kolam sering mengalami penurunan kadar oksigen dan ada regulasi harus menggunakan pelet apung untuk pakan ikan nila.

Melalui program Diseminasi Teknologi yang Didiseminasikan ke Masyarakat (PTDM) tahun 2021, Tim Pengabdian Masyarakat (Abdimas) IST-AKPRIND Yogyakarta terdiri Dr AA Putu Sasriawan ST MTech (ketua) beranggotakan Dr Edhy

Sutanta ST MKom dan Ir Muhammad Yusuf MT melaksanakan kegiatan pengabdian di Waduk Gajah Mungkur Desa Sendang Wonogiri sejak bulan September 2021.

Menurut Dr AA Putu Sasriawan ST MTech, program PTDM mendapat pendanaan dari Kementerian Riset Dan Teknologi/Brin Tahun Anggaran 2021. Guna diversifikasi olahan ikan nila, mengatasi kekurangan oksigen pada jaring apung, serta permasalahan pakan ikan, tim abdimas IST-AKPRIND telah mendiseminasikan (memberi bantuan) 1 Unit teknologi tepat guna (TTG) Mesin Pembuat Pellet, 1 Unit TTG Mesin Pengasapan, 1 Unit TTG Mesin Spinner, 1 sistem aerasi (5 Unit Aerator + 1 Unit Genset), 1 unit mesin cetak sosis, 1 unit mesin giling daging, 1 unit mesin sealer kepada KJA Sendang Asri dan KJA Mina

Lumintu selaku mitra Abdimas.

Penyerahan alat/mesin TTG dari IST-AKPRIND kepada mitra diwakili Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IST-AKPRIND Prof Dr Ir Sudarsono MT disaksikan Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perin-

dustrian dan Perdagangan (Dinas KUKM dan Perindag) Kabupaten Wonogiri Wahyu Widayati SE MPD, Sabtu (20/11).

Prof Sudarsono memberi apresiasi tinggi kepada tim abdimas yang telah melaksanakan kegiatan PTDM yang mampu bersinergi dengan mitra KJA Sendang Asri dan KJA Mina Lumintu

serta dengan Pemkab Wonogiri.

Sejalan dengan Mitra, Wahyu Widayati SE MPD berharap diseminasi produk teknologi berupa alat/mesin TTG tersebut dapat memberi manfaat optimal guna peningkatan kesejahteraan nelayan jaring apung di Waduk Gajah Mungkur. (Dsh)



KR-Istimewa

**Tim pengabdian AKPRIND saat cek peralatan TTG yang diserahkan ke mitra.**

## ABAIKAN STRUKTUR DAN SKALA UPAH

# Ganjar: Perusahaan Bisa Dikenai Sanksi

**SEMARANG (KR)** - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mengumumkan Upah Minimum Provinsi (UMP) Jateng tahun 2022 naik 0,78 persen dari tahun sebelumnya. Penetapan UMP ini menyertakan aturan wajib bagi perusahaan agar menyusun Struktur dan Skala Upah (SUSU) bagi pekerja dengan masa kerja lebih dari satu tahun.

Ganjar Pranowo menyampaikan hal itu kepada wartawan, Sabtu (20/11) di Semarang, usai menetapkan UMP Jateng 2022. Pengumuman UMP ditetapkan melalui Keputusan Gubernur Jateng No.561/37 tentang Penetapan Upah Minimum Provinsi Jateng Tahun 2022. Dengan terbitnya SK tertanggal 20 November 2021 ini maka UMP

tahun 2022 resmi naik 0,78 % atau sebesar Rp 1.812.935.

Menurut Ganjar Pranowo kebijakan UMP tersebut hanya berlaku untuk karyawan atau buruh yang masa kerjanya masih di bawah satu tahun. Dalam SK tersebut, Ganjar juga menegaskan pada diktum keempat tentang struktur dan skala upah, yaitu perusahaan memberikan upah di

atas UMP kepada pekerja dengan masa kerja satu tahun atau lebih. Besarannya juga tidak sembarangan. Namun harus memperhatikan minimal inflasi 1,28 persen dan laju pertumbuhan ekonomi 0,97 persen.

Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jateng Sakina Rosellaras mengatakan, Keputusan gubernur ini mulai berlaku pada 1 Januari 2022. Penetapan UMP ini telah didasari perhitungan formula dari PP 36/2021 Pasal 26 dan angka dari BPS sesuai surat Menteri Ketenagakerjaan kepada para Gubernur.

Sakina minta semua perusahaan di Jawa Tengah agar memper-

hatikan pekerja baik mereka yang baru bekerja kurang dari satu tahun atau yang lebih. Harus ada perbedaan antara pekerja baru dengan pekerja lama. Untuk untuk menciptakan rasa keadilan bagi karyawan atau buruh.

Bagi perusahaan yang tidak melaksanakan upah minimum dan tidak menyusun struktur dan skala upah akan mendapat sanksi sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Sakina minta jika ada temuan pelanggaran terhadap peraturan pelaksanaan UMP ini, agar dilaporkan di Kanal Aduan Pemrov Jateng, LapoGub, Layanan Publik dan Call center Disnakertrans Provinsi Jateng 089 652 933 444. (Bdi)

## Sosialisasi Operasi Zebra Candi 2021

**BOYOLALI (KR)** - Memasuki Operasi Zebra Candi tahun 2021 di hari kelima, jajaran Satlantas Polres Boyolali melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Sosialisasi dilakukan di kawasan Simpang Siaga Kabupaten Boyolali pada Jumat (19/11) pagi. Kasat Lantas Polres Boyo-

lali AKP Yuli Anggraeni menjelaskan menginjak hari kelima Operasi Zebra Candi tahun 2021, pihaknya melaksanakan kegiatan edukasi kepada masyarakat yang melintas di jalan Kabupaten Boyolali.

"Dalam Operasi Zebra Candi ini kita melaksanakan pembagian masker

kepada masyarakat pengguna jalan ada 1.000 masker kita siapkan kemudian 100 bantuan sosial untuk masyarakat yang membutuhkan dan juga ada 50 helm untuk masyarakat yang melanggar lalu lintas (tidak memakai helm) kita kasih gratis," katanya.

Dalam kegiatan tersebut, pihaknya menampilkan beberapa tokoh wayangan yakni tokoh Punokawan. "Hari ini kita melaksanakan kegiatan dengan membawa ikon tokoh wayangan yaitu Punokawan yang mana kita akan mengangkat nilai nilai budaya luhur khususnya watak watak para Punokawan yang patut kita teladani," ungkapnya. (M-2)



KR-Mulyawan

**Kasat Lantas Polres Boyolali AKP Yuli Anggraeni bersama Punokawan bagikan sembako.**

## Penegakan Prokes Terus Dilakukan

**TEMANGGUNG (KR)** - Polres Temanggung menggelar Operasi Zebra Candi 2021 di sekitar Tugu Jam dan Jalan Jenderal Sudirman, dengan sasaran pengguna jalan, Sabtu (20/11). Pada operasi kali ini mereka melibatkan Kapten Amerika dan maskot Polres Temanggung Si Polin. Kasat Lantas Polres Temanggung AKP Komang Karisma mengatakan sengaja melibatkan Kapten Amerika dan Si Polin dalam operasi Zebra Candi 2021. "Kapten Amerika dan Si Polin untuk menghibur pengguna jalan dan terlibat sosialisasi penerapan Prokes untuk mencegah paparan Covid-19 dan gelombang ketiga," katanya. Dijelaskan, Operasi Zebra Candi 2021, digelar cukup berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Sebab operasi tahun ini lebih mengedepankan kegiatan yang preventif dan preemtif.

Komang Karisma menyampaikan dalam operasi Zebra Candi 2021 kali ini anggota dituntut untuk lebih mengedepankan tindakan yang humanis di lapangan. Selain itu anggota juga harus melakukan edukasi pada masyarakat berupa penerapan protokol kesehatan untuk mencegah paparan Covid-19 dan terjadinya gelombang ke tiga. "Operasi kali ini menitik beratkan dalam kegiatan preventif dan preemtif agar masyarakat lebih taat dalam berlalu lintas serta tidak meninggalkan protokol kesehatan," terangnya. (M-2)

## Diajeng Semarang Gowes Edukasi, Bangga Berkebay

**KOMUNITAS** Diajeng Semarang (KDS) mendukung kegiatan Gowes Berkebay sebagai cara menanamkan kebanggaan atas budaya tradisional.

"Saya sangat mendukung dan bangga dengan apa yang dilakukan KDS, semoga ini berlanjut," kata Ita. Dalam perjalanan Gowes, Ita dan rombongan pegawai berkebay menyempatkan mampir di Pasar Johar Baru yang belum lama dibuka. Ita mengajak seluruh warga Kota Semarang meramaikan belanja di Pasar Johar.

Di Grand Maerakaca hadir veteran perang kemerdekaan Bu Meni (93). Wakil Walikota Semarang bersama KDS mengapresiasi kiprah Bu Meni sebagai Tentara Pelajar kala itu yang berperan menyelundupkan peluru ke hutan-hutan tempat pejuang bergerilya. Bu Meni yang hadir di atas kursi roda san berkebay berpesan, agar para wanita mengambil peran di setiap ke-

sempatan. Meski dikodratkan sebagai seorang ibu, tapi memiliki hak dan kewajiban memimpin, sama dengan pria.

Kepada Hevearita G Rahayu, Bu Meni berharap bisa menjadi pemimpin yang sabar dan bisa mengayomi masyarakat Kota Semarang. "Negara perlu pemimpin perempuan yang memiliki kesabaran yang luas namun juga berkomitmen. Sifat keibuan bila dimiliki pemimpin, maka dia tidak akan meninggalkan sifat asah, asih dan asuh," kata Bu Meni.

Hevearita juga menyampaikan salam dari Walikota Semarang untuk Bu Meni. Sebagai Pemimpin Kota Semarang bangga dan berterima kasih kepada para pejuang kemerdekaan, termasuk Bu Meni yang masih sehat dan bersemangat.

Sementara Maya, Ketua KDS menyampaikan terima kasih kepada masyarakat yang telah mendu-

kung Gowes Berkebay. "Karena kita masih Pandemi dan perlu menjaga protokol kesehatan, maka peserta yang tadinya 300 orang, kami pangkas menjadi 150 orang. Mohon maaf bagi yang tidak berkesempatan ikut gowes. Ke depan akan kami gelar lagi," kata Maya.

Direktur PRPP dan Grand Maerakaca, Titah Listyorini mengapresiasi

Gowes Berkebay di gelar di Grand Maerakaca. "Kami sangat mendukung dan berterima kasih. Iji juga akan mengangkat Grand Maerakaca sebagai potensi wisata. Kami akan menerima dengan tangan terbuka kegiatan-kegiatan serupa yang berkonten nguri-nguri budaya. Silakan datang ke Maerakaca," papar Titah. (Chandra AN)



KR-Chandra AN

**Peserta Gowes Berkebay Komunitas Diajeng Semarang (KDS) berfoto dengan latar mangrove Grand Maerakaca. (Foto: S21GOWES.JPG)**